



PEDOMAN KADER **SERI** KESEHATAN ANAK



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2010

MEDIA ini dicetak dengan biaya DIPA
Direktorat Bina Kesehatan Anak
Kementerian Kesehatan RI

Dengan Judul
"Materi KIE dalam Penurunan AKB"



618.9201

Ind

p

PEDOMAN KADER

SERI KESEHATAN ANAK

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2010

KATA SAMBUTAN

Ketua Umum Tim Penggerak PKK

Untuk menghasilkan generasi penerus yang sehat, cerdas dan berkualitas, perlu disiapkan sejak dalam kandungan dan dijaga sejak lahir. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan penyediaan pelayanan kesehatan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

Kader yang sebagian besar merupakan anggota PKK, mempunyai tugas yang mulia. Kader diharapkan dapat berperan sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, penggerak masyarakat untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan seperti mendatangi Posyandu dan melaksanakan hidup bersih dan sehat, dan sebagainya.

Disamping itu Kader juga dapat berperan sebagai orang yang pertama kali menemukan jika ada masalah kesehatan di daerahnya dan segera melaporkan ke tenaga kesehatan setempat. Kader merupakan penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan karena Kader selalu berada di tengah-tengah masyarakat.

Agar dapat melaksanakan peran tersebut dengan baik, Kader perlu mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Buku Kader Kesehatan Anak ini dibuat sebagai bahan pegangan Kader dalam melaksanakan tugas mulia tersebut. Saya sangat menyambut baik dan mendukung disusunnya Buku Pegangan Kader Kesehatan Anak ini, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Kader, terutama tentang kesehatan bayi dan balita.

KATA SAMBUTAN

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman bagi Kader dalam membantu meningkatkan status kesehatan anak di negara kita.



Ketua Umum Tim Penggerak PKK

NY. HJ. VITA GAMAWAN FAUZI, SH.

KATA PENGANTAR

Salah satu prioritas Kementerian Kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan anak khususnya bayi dan balita. Masih tingginya kesakitan dan kematian yang terjadi pada usia ini memerlukan perhatian dan dukungan dari semua pihak. Salah satu kendala adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, deteksi dini penyakit serta perawatan anak di rumah.

Bayi dan balita, terutama bayi baru lahir sangat rentan dan mudah terkena penyakit karena daya tahannya masih lemah. Untuk itu, masyarakat dan keluarga perlu mengetahui bagaimana cara mencegah supaya anak tidak sakit dan tindakan apa saja yang harus dilakukan jika bayi dan balita sakit. Pemenuhan gizi anak juga harus diperhatikan serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan secara rutin di posyandu.

Saya mengucapkan terimakasih dan sangat menghargai dukungan para kader yang selama ini telah bekerja sama dengan puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kader merupakan orang yang terdekat dengan masyarakat sehingga perannya akan sangat berpengaruh besar dalam memberikan pesan-pesan kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat. Saya berharap, para kader dapat terus mendukung Pemerintah dalam menggerakkan dan membantu masyarakat untuk menyetatkan anak-anak bangsa.

Buku ini berisi tentang kesehatan bayi baru lahir, bayi dan balita yang dapat dijadikan pegangan atau pedoman untuk meningkatkan pengetahuan kader sehingga dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan masukan dan dukungan hingga selesainya buku kader ini.

KATA PENGANTAR

Akhirnya, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan buku ini.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budihardja', written in a cursive style.

Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat

Dr. Budihardja, MPH, DTM&H

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
KESEHATAN BAYI	1
BAB 1 PERAWATAN BAYI BARU LAHIR (BBL)	1
BAB 2 MENJAGA BAYI TETAP HANGAT	5
BAB 3 MENGETAHUI TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR	7
BAB 4 BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)	11
BAB 5 PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)	15
BAB 6 KESULITAN / GAGAL NAFAS BAYI BARU LAHIR (ASFIKZIA BAYI BARU LAHIR)	17
BAB 7 INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR (SEPSIS NEONATORUM)	19
GIZI	21
BAB 8 INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)	21
BAB 9 ASI EKSKLUSIF	23
BAB 10 MP ASI (MAKANAN PENDAMPING ASI)	27
BAB 11 VITAMIN A	31
BAB 12 GIZI BURUK	33
IMUNISASI	35
BAB 13 IMUNISASI PADA ANAK	35
TUMBUH KEMBANG BALITA	43
BAB 14 TUMBUH KEMBANG BAYI BALITA	43

DAFTAR ISI

PENYAKIT - PENYAKIT PADA ANAK	59
BAB 15 DIARE	59
BAB 16 PNEUMONIA BALITA	63
BAB 17 PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE	69
BAB 18 MALARIA	73
BAB 19 CAMPAK	77
PERAN KADER KESEHATAN	79
BAB 20 PERAN KADER KESEHATAN	79

BAB 1

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR (BBL)

BAYI BARU LAHIR (BBL) ATAU NEONATUS ADALAH BAYI UMUR 0-28 HARI

Apa Tanda Bayi Lahir Sehat ?

- ❖ Bayi lahir segera menangis
- ❖ Bayi bergerak aktif
- ❖ Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- ❖ Bayi bisa menghisap ASI dengan kuat
- ❖ Berat lahir 2,5 – 4 kg
- ❖ Setelah bayi lahir, perlu diberikan:
 - ★ Air Susu Ibu
 - ★ Salep mata antibiotika
 - ★ suntikan vitamin K1 di paha kiri untuk mencegah perdarahan
 - ★ Imunisasi Hepatitis B di paha kanan



Mengapa perlu Pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir ?

- ❖ Untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit.

Risiko kematian bayi terbesar terjadi pada 24 jam pertama kelahirannya

- ❖ Periksa bayi baru lahir minimal 3 kali
 - ★ Ke-1 pada hari 1-2
 - ★ Ke-2 pada hari 3-7
 - ★ Ke-3 pada hari 8-28



Periksakan segera bayi ke petugas kesehatan jika bayi malas menyusu, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau tanda sakit lainnya

Bagaimana Perawatan Tali Pusat ?

- ❖ Jangan membubuhkan apapun pada pangkal tali pusat
- ❖ Rawat tali pusat terbuka dan kering
- ❖ Bila tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- ❖ Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke petugas kesehatan



Cara Memandikan Bayi Baru Lahir:

- ❖ Saat lahir bayi **tidak boleh** segera dimandikan
- ❖ Bayi baru boleh **dimandikan paling cepat 6 jam** setelah lahir
- ❖ Mandikan dengan air hangat di **ruangan yang hangat**
- ❖ Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher , ketiak dan tali pusat dengan air dan sabun
- ❖ Keringkan seluruh tubuh dengan cepat menggunakan handuk atau kain kering,
- ❖ Pakaikan baju, topi bayi dan dibungkus **dengan selimut/kain kering**
- ❖ Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- ❖ Jangan memandikan bayi jika bayi demam atau pilek



Selalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian.

Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.

Menidurkan bayi :

- ❖ Pasang kelambu pada saat bayi tidur siang atau malam
- ❖ Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- ❖ Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- ❖ Jika bayi telah tidur selama 2-3 jam bangunkan untuk disusui



Hal-hal yang perlu dihindari :

- ❖ Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- ❖ Hindarkan bayi dari orang sakit
- ❖ Jangan membubuhkan ramuan atau apapun pada tali pusat
- ❖ Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir
- ❖ Jangan mengobati sendiri bila bayi sakit

NOTES

BAB 2 MENJAGA BAYI TETAP HANGAT

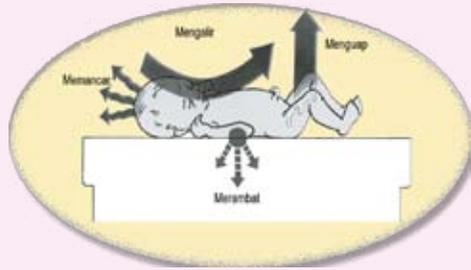
Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5 – 37,5 °C

Bayi perlu dijaga kehangatannya karena:

- ❖ Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- ❖ Pusat pengaturan panas tubuh bayi belum berfungsi sempurna
- ❖ Tubuh bayi terlalu kecil untuk menghasilkan dan menyimpan panas.
- ❖ Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan

Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- ❖ **Memancar**
Panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misalnya: bayi baru lahir diletakkan ditempat dingin
- ❖ **Menguap**
Cairan / air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap : misalnya bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban
- ❖ **Merambat**
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misalnya popok/ celana bayi basah tidak langsung diganti
- ❖ **Mengalir**
Hilangnya panas tubuh bayi karena aliran udara sekeliling bayi, misalnya : bayi diletakan dekat pintu/jendela terbuka



Mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- ❖ Menyusui bayi segera setelah lahir
- ❖ Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam
- ❖ Tempatkan bayi dilingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- ❖ Bayi harus tetap berpakaian dan diselimuti setiap saat mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut.
- ❖ Segera ganti popok dan pakaian bila basah
- ❖ Jangan memandikan bayi atau menyentuh bayi dengan tangan dingin
- ❖ Keringkan bayi dengan segera setelah dimandikan

Tanda-tanda penurunan suhu tubuh bayi:

1. Tanda Awal :
Kedua tangan dan kaki terasa dingin
2. Tanda Lanjut :
 - ★ Seluruh tubuh terasa dingin
 - ★ Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
 - ★ Bayi tidak mau menyusu
 - ★ Bayi menangis lemah

**Cara menghangatkan dan mempertahankan suhu tubuh bayi.**

- ❖ Bayi ditempatkan di ruangan yang hangat, jangan ber AC.
- ❖ Kontak/menempelkan kulit bayi dengan kulit ibu (Perawatan Metode Kanguru)/lihat bab perawatan metode kanguru
- ❖ Menyusui sesering mungkin.
- ❖ Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang melalui kepala



BAB 3

MENGETAHUI TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

Mengapa penting mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

- ❖ Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
- ❖ Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
- ❖ Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

Bayi baru lahir banyak yang meninggal karena:

- ❖ Terlambat mengetahui tanda bahaya
- ❖ Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
- ❖ Terlambat sampai ke tempat pengobatan

Apa saja tanda bahaya pada Bayi Baru Lahir:

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat
2. Bayi kejang
Kejang pada bayi baru lahir kadang sulit dibedakan dengan gerakan normal.
Jika melihat gejala/gerakan yang tidak biasa dan terjadi secara berulang-ulang seperti:
 - * Menguap
 - * Mengunyah
 - * Mengisap
 - * Mata berkedip-kedip
 - * Mata mendelik
 - * Bola mata berputar-putar

- ★ Kaki seperti mengayuh sepeda yang tidak berhenti jika bayi disentuh atau dielus-elus, kemungkinan bayi kejang.
- 3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang
Ini tandanya bayi sakit berat .
- 4. Sesak nafas (≥ 60 kali/menit).
- 5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat.
- 6. Pusing kemerahan sampai dinding perut
Jika kemerahan sudah sampai ke dinding perut, tandanya sudah infeksi berat.
- 7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$)
atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$).
- 8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta.



- 9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat. Ini tandanya bayi kekurangan cairan berat, bisa menyebabkan kematian.
- 10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - ★ Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir.
 - ★ Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari.
 - ★ Kuning sampai telapak tangan atau kaki.
- 11. Buang air besar / tinja bayi berwarna pucat.



**SEGERA PERIKSAKAN KE DOKTER/BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN SATU ATAU LEBIH
TANDA BAHAYA PADA BAYI.**

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal.
2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan.
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Metode Kanguru).
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan.

Peran Kader

1. Menjelaskan pada ibu tentang perawatan bayi baru lahir, bagaimana menjaga kehangatan dan tanda-tanda bahaya bayi baru lahir.
2. Mengajak ibu untuk memeriksakan bayi baru lahir ke sarana kesehatan sedikitnya 3 kali pada usia 0-28 hari, walaupun bayi sehat.
3. Menjelaskan ke ibu untuk tidak membubuhi apapun pada pangkal tali pusat.
4. Mengajak ibu untuk selalu menyusui bayinya dan tidak memberikan makanan dan minuman apapun sampai usia 6 bulan.

NOTES

BAB 4

BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

Apa itu BBLR?

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

BBLR bisa terjadi pada bayi kurang bulan atau cukup bulan.

Gambar bayi kurang bulan



Gambar bayi kecil walaupun cukup bulan



Apa penyebab BBLR?

1. Ibu hamil kurang gizi, kurang darah (anemia).
2. Ibu hamil dengan muntah-muntah berlebihan selama kehamilan.
3. Ibu hamil berumur < 20 tahun, > 35 tahun.
4. Jarak kelahiran kurang dari 2 tahun.
5. Ibu hamil merokok dan minum alkohol.
6. Ibu memiliki tekanan darah tinggi.
7. Ibu yang menderita penyakit kronik (malaria, TBC).
8. Pernah melahirkan bayi kurang bulan sebelumnya.
9. Ibu yang mengalami perdarahan selama kehamilan.
10. Ibu yang mengalami infeksi pada saat kehamilan.
11. Bayi kembar.

Bagaimana mencegah BBLR?

- ★ Periksa kehamilan secara rutin ke sarana kesehatan.
- ★ Makan makanan yang bergizi di masa remaja dan saat hamil .
- ★ Minum 1 pil tambah darah setiap hari selama 90 hari.
- ★ Menunda kehamilan sampai usia ibu 20 tahun.
- ★ Menjaga jarak kehamilan lebih 2 tahun.
- ★ Tidak merokok dan minum alkohol selama hamil.

Bagaimana merawat BBLR ?

1. Menjaga bayi tetap hangat dengan cara :
 - ★ metode kanguru.
 - ★ Segera keringkan badan dan ganti popok bayi bila basah
 - ★ Bayi tidak boleh dibedong, cukup dipakaikan baju, topi, kaus kaki dan diselimuti sehingga terjaga kehangatannya.
 - ★ Jangan tidurkan bayi di tempat dingin atau banyak angin.



2. Awasi tanda bahaya, jangan sampai kaki bayi teraba dingin.
3. Bayi baru dapat dimandikan setelah kondisi bayi stabil yang dinyatakan oleh petugas kesehatan.
4. Berikan ASI saja setelah bayi lahir sesering mungkin sedikitnya setiap 2 – 3 jam. Bila bayi tertidur dibangunkan untuk menyusui.
5. Bila bayi kesulitan menghisap, berikan ASI perah dengan menggunakan sendok.
6. Periksa bayi baru lahir (0-28 hari) ke petugas kesehatan sedikitnya 3 kali untuk mengetahui sedini mungkin bila bayi tidak sehat, atau ada kelainan bawaan, infeksi tali pusat, kulit kuning, tiba-tiba tidak bisa menetek dll.
7. Merawat tali pusat bersih, kering, terbuka agar kuman tetanus tidak dapat hidup.



JANGAN MEMBUBUHKAN APAPUN PADA PANGKAL TALI PUSAT
AGAR LEKAS KERING DAN LEPAS

8. Bila tali pusat basah, berbau atau dinding perut disekitarnya kemerahan harus segera dibawa ke sarana kesehatan.
9. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.

Peran Kader

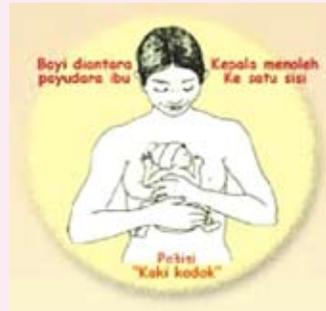
1. Memberikan penyuluhan tentang BBLR kepada ibu dan keluarga.
2. Memotivasi suami dan keluarga untuk membantu merawat BBLR.
3. Membantu merujuk jika ada tanda bahaya pada BBLR.

NOTES

BAB 5 PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)

Apa itu perawatan metode kanguru ?

- ❖ Perawatan pada bayi baru lahir dengan kontak kulit bayi dengan kulit pendekapnya untuk mempertahankan dan mencegah bayi kehilangan panas.
- ❖ Gunakan tutup kepala bayi/topi.
- ❖ Keuntungannya untuk bayi
 - ★ Bayi menjadi hangat.
 - ★ Bayi lebih sering menetek
 - ★ Bayi tidak rewel.
 - ★ Kenaikan berat badan lebih cepat.
- ❖ Keuntungan untuk ibu
 - ★ Hubungan kasih sayang lebih erat.
 - ★ Ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya.



Bagaimana cara melekatkan bayi pada metode kanguru?

- ❖ PMK dapat dilakukan dengan menggunakan kain panjang, kain segitiga, kain model kantong dan kain model thari.
- ❖ Bayi hanya menggunakan topi, kaos kaki dan popok.
- ❖ Ibu tidak mengenakan baju, agar kulit bayi dan kulit ibu bersentuhan.
- ❖ Bayi didekap agar kulit tubuh bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya.
- ❖ Posisi bayi telungkup, dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh ke satu sisi.
- ❖ Mata bayi dapat saling kontak dengan ibu dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodok.
- ❖ Letakkan bagian tengah dari kain menutupi bayi dan dada ibu.

- ❖ Bungkus dengan kedua ujung kain mengelilingi badan ibu di bawah lengan ke punggung.
- ❖ Silangkan ujung kain di belakang ibu, bawa kembali ujung kain ke depan.
- ❖ Ikat ujung kain untuk mengunci di bawah bayi.
- ❖ Topang kepala bayi (kepala bayi sedikit tengadah) dengan menarik pembungkus keatas hanya sampai telinga bayi atau dibawah tulang pipi bayi.

Bagaimana Melakukan Perawatan Metode Kanguru ?

- ❖ Metode kanguru dapat dilakukan oleh ibu, bapak, atau anggota keluarga dewasa lainnya yang sehat dan tidak merokok.
- ❖ Metode Kanguru bisa dilakukan dalam posisi ibu baring dan istirahat.
- ❖ Apabila posisi tidur, tidur dengan bagian atas tubuh meninggi untuk menjaga posisi kepala bayi diatas, dengan menggunakan bantal yang ditumpuk.
- ❖ Ibu dan anggota keluarga lainnya yang melakukan metode kanguru dapat melakukan pekerjaan sehari hari seperti biasa.
- ❖ Selama PMK bayi harus diawasi apakah ada gangguan pernafasan, kejang atau tanda-tanda bahaya lainnya.
- ❖ Untuk bayi BBLR metode kanguru dilakukan sampai berat minimal 2500 gram atau bayi sudah tidak nyaman.



BAB 6

KESULITAN/GAGAL NAFAS BAYI BARU LAHIR (ASFIKSIA BAYI BARU LAHIR)

Apa itu asfiksia ?

Bayi tidak bisa bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir.

Apa tanda-tanda Asfiksia?

- ❖ Bayi lahir tidak menangis.
- ❖ Bernafas megap-megap / tersengal-sengal.
- ❖ Bayi merintih.
- ❖ Bayi lemas.
- ❖ Muka bayi kebiruan.

Apa penyebab asfiksia?

1. **Faktor ibu**

- * Ibu hamil dengan tekanan darah tinggi, kejang.
- * Perdarahan saat hamil dan persalinan.
- * Infeksi pada ibu hamil atau bersalin.
- * Ibu hamil menderita penyakit berat (malaria, TBC).
- * Persalinan lama.

2. **Faktor bayi**

- * Bayi dengan kelainan bawaan.
- * Bayi lahir dengan tindakan (misalnya vakum).
- * Bayi kembar, BBLR.

3. **Faktor tali pusat**

- * Tali pusat keluar sebelum bayi lahir.
- * Lilitan tali pusat.
- * Tali pusat pendek.
- * Simpul tali pusat.

Apa akibat jika bayi asfiksia?

Kondisi asfiksia merupakan penyebab utama kematian pada bayi baru lahir. dan dapat pula menyebabkan kecacatan dan retardasi mental.

Bagaimana mencegah asfiksia?

1. Periksa kehamilan secara teratur ke fasilitas kesehatan.
2. Bersalin di fasilitas kesehatan.
3. Bersalin di tenaga kesehatan.
4. Makan makanan dengan gizi seimbang pada saat hamil.

Peran Kader

1. Memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di fasilitas kesehatan.
2. Memotivasi ibu dan suami untuk bersalin di sarana kesehatan.
3. Menyarankan ibu hamil untuk makan makanan gizi seimbang.

BAB 7

INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR (SEPSIS NEONATORUM)

Apa itu Sepsis neonatorum?

Infeksi pada bayi baru lahir yang parah dan dapat menyebabkan kematian.



Apa tanda-tanda sepsis pada bayi baru lahir?

1. Bayi demam tinggi atau tubuh teraba sangat dingin.
2. Bayi tidak bisa dibangunkan.
3. Perut bayi teraba tegang.
4. Bayi tidak mau menyusu.
5. Sesak nafas.
6. Bayi merintih.

Apa penyebab sepsis?

1. **Saat hamil :**
 - ★ Infeksi ibu yang menular ke bayi yang dikandung (penyakit menular seksual, hepatitis, HIV/AIDS)
 - ★ Ketuban pecah sebelum waktunya.
2. **Saat kelahiran :**

Kurangnya kebersihan alat, tempat dan orang yang menolong persalinan
3. **Setelah lahir :**
 - ★ Perawatan tali pusat yang tidak bersih
 - ★ Bayi mengalami sakit parah

Bagaimana mencegah sepsis neonatorum?

- ❖ Periksa kehamilan secara teratur ke sarana kesehatan.
- ❖ Mintalah imunisasi TT.
- ❖ Periksa bayi baru lahir secara teratur ke tenaga kesehatan
- ❖ Perawatan tali pusat secara benar.
- ❖ Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.
- ❖ Bersalin di sarana kesehatan.



**CUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN AIR MENGALIR
MENCEGAH PENULARAN BERBAGAI PENYAKIT INFEKSI**

Peran Kader

1. Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil untuk mendapat imunisasi TT.
2. Memotivasi ibu untuk memeriksa kehamilan dan bayi baru lahir ke tenaga kesehatan.
3. Memotivasi ibu dan suami untuk bersalin di sarana kesehatan.
4. Mengajak untuk selalu mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.

BAB 8

INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

Apa itu Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Memberi kesempatan pada bayi menyusu sendiri segera setelah lahir dengan meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu, dibiarkan merayap mencari puting dan menyusu sampai puas. Proses ini berlangsung minimal 1 jam pertama setelah bayi lahir.

Keuntungan IMD :

- a. Menghangatkan bayi.
- b. Menstabilkan irama nafas, detak jantung bayi.
- c. Mempercepat keluarnya kolostrum.
- d. Memberikan kekebalan terhadap penyakit.
- e. Mengurangi risiko perdarahan ibu melahirkan.



a. IMD menghangatkan bayi

Pada waktu IMD tubuh bayi menempel di dada ibu, suhu dada ibu yang baru bersalin dapat menyesuaikan dengan suhu tubuh bayi.

b. Menstabilkan irama nafas, detak jantung bayi

Pada waktu IMD, jalinan kasih sayang terbentuk, sehingga bayi merasa aman dan tenang, dan denyut jantung serta irama nafas menjadi stabil.

c. IMD memberikan perlindungan alamiah bagi bayi

Pada waktu IMD bayi mendapat kolostrum yang penting untuk

kelangsungan hidupnya. Kolostrum kaya akan zat kekebalan tubuh terhadap infeksi. Kolostrum juga membantu mematangkan lapisan dan melindungi dinding usus bayi yang masih lemah.

Apa itu Kolostrum :

- * ASI yang keluar pertama kali, yang berwarna kekuningan dan kental. Mengandung zat kekebalan, vitamin A, faktor-faktor untuk pertumbuhan, mencegah bayi kuning dan mencegah alergi,



Ingat.....

KOLOSTRUM JANGAN DIBUANG !!!

d. IMD membentuk kekebalan bayi

Pada waktu bayi merayap di dada ibu, bayi menjilat-jilat kulit ibu dan menelan bakteri baik (non patogen) dari kulit ibu. Bakteri baik (non patogen) ini akan berkembang biak, di kulit dan usus bayi sehingga menjadi lebih kebal terhadap bakteri penyebab penyakit (patogen) yang akan dihadapi di dunia barunya.

e. IMD mengurangi perdarahan sesudah melahirkan.

Pada waktu bayi merayap, kaki bayi menendang-nendang perut ibu secara halus akan merangsang kontraksi rahim, sehingga membantu pengeluaran plasenta dan mengurangi perdarahan sesudah melahirkan.

Isapan bayi pada puting ibu merangsang produksi ASI, kontraksi rahim dan mengurangi perdarahan sesudah melahirkan.

Bayi yang baru dilahirkan, tidak perlu dimandikan. Segera dilekatkan di dada ibu untuk menyusu secara mandiri.

BAB 9

ASI EKSKLUSIF

Apa itu ASI ?

Air Susu Ibu mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan

Apa itu ASI Eksklusif ?

Pemberian ASI saja pada bayi tanpa tambahan makanan/minuman lain (susu formula/kaleng, pisang, madu, teh, dll) kecuali obat, sampai usia 6 bulan

Manfaat ASI bagi Bayi

1. Satu-satunya makanan terbaik untuk tumbuh kembang bayi.
2. Mudah dicerna dan diserap.
3. Kebal terhadap penyakit infeksi.
4. Terhindar dari Diare karena bersih dan tidak pernah basi.
5. Gigi, langit-langit dan rahang tumbuh secara sempurna.
6. Meningkatkan perkembangan kecerdasan mental emosional anak.

Manfaat Menyusui Bagi Ibu :

1. Terjalin kasih sayang.
2. Membantu menunda kehamilan
3. Mempercepat pemulihan kesehatan.
4. Praktis dan menghemat biaya rumah tangga.
5. Meningkatkan kesehatan ibu (mengurangi risiko kanker payudara dan indung telur).
- a. **Petunjuk Pemberian ASI Eksklusif :**



- * Diberikan pada bayi usia 0 – 6 bulan, tanpa memberikan makanan dan minuman apapun kepada bayi
- * Menyusui sesuai kebutuhan bayi.
- * Jika bayi telah tidur selama 2-3 jam, bangunkan bayi untuk disusui
- * Jika ibu bekerja atau tidak berada di rumah, ibu memerah ASI dan minta orang lain untuk memberikan ASI perah dengan cangkir kecil atau sendok.

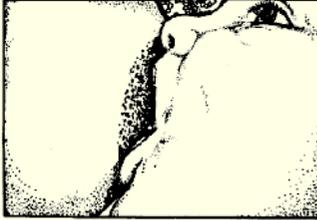
b. Bagaimana Cara Menyusui yang Benar?

Langkah-langkah menyusui yang baik

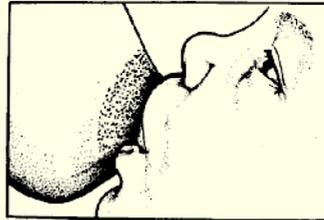
1. Ibu harus duduk dengan nyaman, santai, terlihat tanda ikatan kasih sayang (bonding) antara ibu dan bayi, pinggang bersandar dan kaki tidak menggantung bila perlu kaki diatas penyangga
2. Hadapkan seluruh tubuh bayi menghadap ke perut ibu
3. Perut bayi menempel pada badan ibu, telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
4. Ibu memeluk bayi lekat badan ibu
5. Ibu menyangga seluruh badan belakang bayi, wajah bayi menghadap payudara dan hidung berhadapan dengan puting
6. Letakkan kepala bayi pada lengan tangan ibu dan bokong bayi di atas pangkuan ibu untuk bayi yang lebih tua
7. Untuk bayi yang lebih muda, bagian bawah tubuh bayi perlu disangga bukan hanya kepalanya



Bayi melekat dengan baik
pada payudara ibunya



Bayi **tidak** melekat dengan baik
pada payudara ibunya



Gambar 5-3: Perlekatan menyusui yang baik dibandingkan yang salah
Sumber: WHO/CDR/93.5

Tanda-tanda perlekatan menyusui yang baik:

- Dagu bayi menempel payudara ibu
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bibir bawah bayi membuka keluar
- Areola bagian atas ibu tampak lebih banyak

BERIKAN ASI SESERING MUNGKIN

Peran Kader

1. Menjelaskan kepada ibu pentingnya IMD, kolostrum dan ASI eksklusif
2. Menjelaskan kepada ibu cara menyusui yang benar
3. Mengajak Ibu untuk selalu memberikan ASI pada bayi sesering mungkin

NOTES

BAB 10

MP ASI (MAKANAN PENDAMPING ASI)

Mulai umur 6 bulan setiap bayi membutuhkan makanan lunak bergizi yang disebut makanan pendamping ASI.

Mengapa MP ASI Penting ?

Usia dibawah 24 bulan merupakan periode yang sangat penting dalam kehidupan seseorang anak karena pada saat itu terjadi pertumbuhan dan perkembangan otak secara cepat, yang selanjutnya menjadi dasar untuk perkembangan pengetahuan, fisik, mental, rohani dan sosial yang berdampak kepada penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

MP ASI dibuat dari makanan pokok yang disiapkan secara khusus untuk bayi dan diberikan 2-3 kali sehari sebelum anak berusia 12 bulan, dan ditingkatkan 3-5 kali sehari sebelum anak berusia 24 bulan.

Jenis MP ASI

1. Makanan Lumat adalah makanan yang dihancurkan atau disaring tampak kurang merata dan bentuknya lebih kasar dari makanan lumat halus, contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring yang dikerok, pepaya saring, tomat saring, nasi tim saring dll.
2. Makanan lunak adalah makanan yang dimasak dengan banyak air dan tampak berair, contoh bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, kentang puri dll.
3. Makanan padat adalah makanan lunak yang tidak nampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga, contoh: lontong, nasi tim, kentang rebus, biskuit dll.

Pola Makanan Bayi dan Balita.

Umur (bulan)	ASI	Makanan Lumat	Makanan Lunak	Makanan Padat
0 – 6				
6 – 9				
9 – 12				
12 – 24				

Usia 0 – 6 bulan : hanya diberikan ASI saja.

Usia 6 – 9 bulan : diberikan ASI dan makanan lumat berseling.

Usia 9 - 12 bulan : diberikan ASI dan makanan lunak berseling.

Usia 12 - 24 bulan : diberikan ASI dan makanan padat.

Anjuran Makan untuk Anak

Usia 0 – 6 Bulan



Diberikan hanya air susu saja sesuai keinginan anak, paling sedikit 8 kali sehari pagi, siang maupun malam.

Usia 6 – 9 bulan

- ❖ Teruskan pemberian ASI.
- ❖ Mulai memberikan MP ASI, seperti bubur susu, pisang, pepaya lumat halus, air jeruk, air tomat saring, dll.
- ❖ secara bertahap sesuai penambahan



umur .

- ❖ berikan bubur tim lumat ditambah kuning telur / ayam / ikan / tempe / tahu / daging sapi / wortel / bayam / kacang hijau / santan / minyak.
- ❖ setiap hari makan diberikan:
 - * 6 bulan : 2 x 6 sdm peres.
 - * 7 bulan : 2-3 x 7 sdm peres.
 - * 8 bulan : 3 x 8 sdm peres.

Usia 9 – 12 bulan

- ❖ Teruskan pemberian ASI
- ❖ MP ASI diberikan lebih padat dan kasar seperti bubur nasi, nasi tim, nasi lembek.
- ❖ Tambahkan telur / ayam / ikan / tempe / tahu / bayam / santan / kacang hijau / santan / minyak.
- ❖ Setiap hari pagi, siang dan malam diberikan:
 - * 9 bulan : 3 x 9 sdm peres.
 - * 10 bulan : 3 x 10 sdm peres.
 - * 11 bulan : 3 x 11 sdm peres.
- ❖ Berikan makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan (buah, biskuit, kue).



Usia 12 – 24 bulan



- ❖ Teruskan pemberian ASI.
- ❖ Berikan makanan keluarga secara bertahap sesuai dengan

kemampuan anak.

- ❖ Porsi makan sebanyak 1/3 orang dewasa terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah.
- ❖ Makanan selingan kaya gizi sebanyak 2 kali sehari diantara waktu makan.
- ❖ Makanan harus bervariasi.

Usia lebih dari 24 bulan

- ❖ Berikan makanan keluarga 3 kali sehari sebanyak 1/3 – ½ porsi makan dewasa terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah
- ❖ Berikan makanan selingan kaya gizi 2 kali sehari diantara waktu makan



Peran Kader

Melakukan penyuluhan tentang :

- ❖ Pentingnya MP ASI.
- ❖ Macam-macam MP ASI.
- ❖ Cara penyajian.
- ❖ Berapakali pemberian.
- ❖ Kebersihan dalam penyajiannya.

BAB 11

VITAMIN A

Merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar.

Fungsinya untuk penglihatan, pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit

Sumber vitamin A

- ❖ ASI.
- ❖ Bahan makanan hewani seperti hati, kuning telur, ikan, daging, ayam dan bebek.
- ❖ Buah-buahan berwarna kuning dan jingga seperti pepaya, mangga masak, alpukat, jambu biji merah, pisang.
- ❖ Sayuran yang berwarna hijau tua dan berwarna jingga seperti bayam, daun singkong, kangkung, daun katuk, daun mangkokan, tomat, wortel.
- ❖ Bahan makanan yang difortifikasi seperti margarine, dan susu.



Vitamin A dosis tinggi

Kapsul vitamin A dosis tinggi adalah kapsul yang mengandung Vitamin A

- ❖ 100.000 SI yang berwarna biru.
- ❖ 200.000 SI yang berwarna merah.

Sasaran vitamin A

1. Bayi 6 – 11 bulan (kapsul vitamin A warna biru).
2. Anak Balita 12-59 bulan (kapsul vitamin A warna merah).

3. Ibu Nifas (2 kapsul vitamin A warna merah yang diminum, 1 kapsul setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi setelah 24 jam).

Manfaat Vitamin A

1. Menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh.
3. Mempercepat penyembuhan diare, campak atau infeksi lain.

Kurang Vitamin A

Apa penyebab kurang vitamin A :

- ❖ Konsumsi vitamin A tidak mencukupi kebutuhan tubuh dalam jangka waktu lama.
- ❖ Proses penyerapan makanan dalam tubuh terganggu karena cacingan, diare, rendahnya konsumsi lemak, protein dan zinc.
- ❖ Adanya penyakit ISPA, campak dan diare.



Gb. Kerusakan mata akibat kurang Vitamin A

Apabila kekurangan vitamin A itu berlanjut, akan timbul kekeringan pada mata yang disebut xerophthalmia dan mempunyai risiko menjadi buta.

Peran Kader

1. Menerangkan dan menganjurkan pentingnya pemberian vitamin A (makanan sumber vitamin, cara pemberian, dan cara memasak makanan).
2. Menerangkan ke masyarakat tanda-tanda kurang vitamin A (KVA) dan cara mencegahnya.
3. Menemukan dan mencatat dan melaporkan adanya ibu nifas yang belum dapat vitamin A ke puskesmas.
4. Melaporkan ke puskesmas bila ada anak yang sakit campak, kurang gizi, dan rabun senja.
5. Menganjurkan untuk mendapatkan kapsul vitamin A untuk balita (6 bulan – 5 tahun) setiap bulan Februari dan Agustus.

BAB 12 GIZI BURUK

Tipe dan tanda gizi buruk

Tanda-tanda gizi buruk pada marasmus:

- ❖ Tampak sangat kurus.
- ❖ Wajah seperti orangtua.
- ❖ Cengeng dan rewel.
- ❖ Rambut tipis jarang dan kusam.
- ❖ Kulit keriput.
- ❖ Tulang iga tampak jelas dan perut cekung.
- ❖ Pantat kendur dan keriput.
- ❖ Otot lengan dan tungkai mengecil.



Tanda klinis kwasiorkor

- ❖ Wajah bulat (moon face) dan sembab.
- ❖ Cengeng/rewel.
- ❖ Tidak peduli terhadap lingkungan (apatis).
- ❖ Rambut tipis, warna rambut jagung, mudah dicabut tanpa rasa sakit.
- ❖ Kedua punggung kaki bengkak.
- ❖ Perut buncit.
- ❖ Bercak kulit yang luas dan kehitaman / bintik kemerahan.



(Gb. Marasmus)



(Gb. Kwasiorkor)

Anak yang menderita kurang gizi juga cenderung menderita kekurangan vitamin A karena makanannya juga kurang mengandung vitamin A.

Bahaya gizi buruk:

1. Anak gizi buruk sangat gampang sakit dan cepat menjadi parah yang bisa menimbulkan kematian.
2. Gizi buruk dapat menyebabkan kematian bila tidak ditanggulangi segera.
3. Kurang cerdas.
4. Berat dan tinggi badan pada umur dewasa lebih rendah dari anak normal.
5. Sering sakit infeksi seperti batuk, pilek diare, TBC dan lain-lain.



Peran Kader

Mencari, menemukan dan melaporkan balita gizi buruk ke sarana kesehatan

BAB 13

IMUNISASI PADA ANAK

Apa itu imunisasi :

Memberikan kekebalan pada bayi dan balita dengan suntikan atau tetesan untuk mencegah agar anak tidak sakit atau walaupun sakit tidak menjadi parah.

Mengapa seseorang harus di Imunisasi :

- ❖ Agar kebal terhadap penyakit, karena bila tidak diimunisasi, mempermudah terserang penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi.

Tempat pelayanan imunisasi :

Imunisasi dapat diberikan di Posyandu, Polindes/Poskesdes, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya.

Jadwal pemberian dan jenis imunisasi :

Umur Bayi	Jenis Imunisasi
0-7 Hari	HB0
1 Bulan	BCG, Polio 1
2 Bulan	DPT/HB 1, Polio 2
3 Bulan	DPT/HB 2, Polio 3
4 Bulan	DPT/HB 3, Polio 4
9 Bulan	Campak



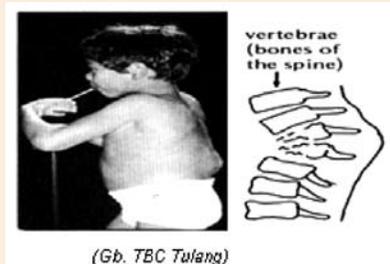
Manfaat Imunisasi :

IMUNISASI	PENYAKIT YG BISA DICEGAH
Hepatitis B	Mencegah hepatitis B (kerusakan hati)
BCG	Mencegah TBC
Polio	Mencegah polio (lumpuh layu pada tungkai kaki & Lengan)
DPT/HB	Mencegah : <ul style="list-style-type: none"> - Difteri (penyumbatan jalan nafas) - Pertusis / batuk rejan /batuk seratus hari - Tetanus - Hepatitis B
Campak	Mencegah Campak

Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) :

1. Tuberkulosis :

- ❖ Adalah penyakit yang disebabkan oleh basil tuberculosi, yang menyerang paru, kelenjar, tulang, sendi, kulit dan selaput otak.
- ❖ Gejala batuk berdahak > 2 minggu, sesak nafas, berkeringat di malam hari, nafsu makan dan berat badan menurun.
- ❖ Menyerang semua golongan umur, terutama ekonomi rendah.
- ❖ Menular lewat percikan ludah.
- ❖ Kuman TBC dapat bertahan pada suhu lembab dan kurang sinar matahari.
- ❖ Rumah yang berlantai tanah, kurang sinar matahari dan tidak ada aliran udara akan mempermudah penularan TBC.



- ❖ Pencegahan dengan imunisasi BCG dan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. *Polio* :

- ❖ Penyakit yang disebabkan virus Polio.
- ❖ Hampir sebagian besar penyakit polio tanpa gejala atau gejala ringan seperti flu, diare ringan, sebagian kecil menjadi lumpuh layu dan menetap seumur hidup, yang terjadi terutama pada tungkai.
- ❖ Imunisasi Polio secara lengkap pada bayi sebanyak 4 kali, dan melaksanakan pola hidup bersih merupakan pencegahan penyakit polio.



3. *Hepatitis B*

- ❖ Penyakit yang disebabkan virus hepatitis B
- ❖ Gejala hepatitis B antara lain
 - * Nafsu makan hilang
 - * Rasa tidak enak di perut
 - * Mual sampai muntah
 - * Nyeri dan rasa penuh pada perut sisi kanan atas
 - * Disertai demam tidak tinggi,
 - * Kadang-kadang disertai nyeri sendi
 - * Setelah satu minggu, pada mata bagian putih tampak berwarna kuning, kulit pun kuning
 - * Air seni berwarna coklat seperti teh.
- ❖ Penularan dari ibu ke bayi pada saat proses kelahiran dan melalui alat suntik bekas, tranfusi darah dan hubungan seksual
- ❖ Pencegahan dengan imunisasi Hepatitis B

4. *Difteri* :

- ❖ Adalah penyakit akut yang disebabkan oleh racun yang dikeluarkan kuman difteri.

- ❖ Gejalanya : demam, nyeri saat menelan, terdapat lapisan putih abu-abu pada tenggorokan
- ❖ Penyakit ini menyerang selaput lendir hidung, tenggorokan dan radang dikulit
- ❖ Difteri ini sering menyebabkan kematian bila terlambat dibawa ke sarana kesehatan akibat sumbatan jalan nafas dan kelumpuhan otot-otot pernafasan.



5. *Pertusis* :

- ❖ Adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh racun yang dikeluarkan oleh kuman pertusis
- ❖ Gejalanya mula-mula seperti flu biasa, makin lama batuknya makin hebat, terus menerus, dan cepat, keras sampai puluhan kali, dan diakhiri dengan sekuat tenaga mengambil nafas sampai berbunyi keras. Kadang-kadang sampai muntah, muka tampak kebiruan dan lelah.
- ❖ Pertusis sering menimbulkan kematian karena radang paru-paru atau perdarahan otak.



6. *Tetanus* :

Penyakit yang disebabkan oleh racun yang dikeluarkan oleh kuman tetanus, yang masuk melalui luka atau perawatan tali pusat bayi yang tidak baik



- ❖ Gejala penyakit ini adalah kejang seluruh tubuh yang berulang selama beberapa menit, rahang terkunci dan balita (mulut mencucu untuk bayi), kaku leher, sulit menelan dan kaku otot perut.
- ❖ Pencegahan memberikan imunisasi yang diberikan pada ibu hamil, dan WUS (wanita usia subur) dan siswi di sekolah.
- ❖ Kekebalan TT dapat diberikan dengan imunisasi TT 5 dosis, untuk kekebalan seumur hidup.



7. *Campak* : (LIHAT BAB CAMPAK)

Peran Kader

- ❖ Mendata kelompok sasaran yang perlu diimunisasi. Bila ada sasaran yang tidak/belum terdaftar sebagai sasaran imunisasi, maka kader tetap mencatat pada catatan dikelompok Dasawisma dan memberitahu petugas kesehatan tentang adanya tambahan sasaran.
- ❖ Memberikan penyuluhan pentingnya imunisasi.
- ❖ Mengajak masyarakat agar memanfaatkan pelayanan imunisasi di posyandu atau sarana kesehatan lainnya.
- ❖ Memberitahu petugas kesehatan apabila ditemui kasus atau kelainan yang dihadapi kelompok sasaran.
- ❖ Setelah selesai pelayanan, kader bersama petugas kesehatan mencatat dan melaporkan hasil imunisasi serta melakukan kunjungan rumah bagi sasaran yang tidak datang.

NOTES

BAB 14

TUMBUH KEMBANG BAYI BALITA

Masa lima tahun pertama kehidupan anak (balita), merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai “masa keemasan” (golden period), “jendela kesempatan” (window of opportunity) dan “masa kritis” (critical period).

Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui kegiatan stimulasi/rangsangan, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dilakukan pada “masa kritis” tersebut di atas.

A. Apa itu Pertumbuhan ?

- ❖ Bertambahnya ukuran jumlah sel serta jaringan interselular
- ❖ Bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian/keseluruhan
- ❖ Dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Stimulasi/rangsangan adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi/rangsangan rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan.

deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang artinya mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita.

Cara Mengukur Pertumbuhan :

1. Pengukuran Berat Badan Terhadap Tinggi Badan (BB/TB).

- ❖ Tujuan pengukuran BB/TB : untuk menentukan status gizi anak, normal, kurus, kurus sekali atau gemuk.

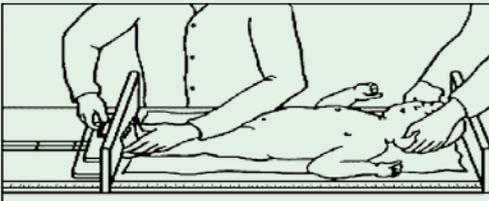
- ❖ Jadwal pengukuran BB/TB disesuaikan dengan jadwal deteksi dini tumbuh kembang balita.
- ❖ Pengukuran dan penilaian BB/TB dilakukan oleh tenaga kesehatan dan kader terlatih.

Pengukuran Berat Badan/BB:

- ❖ Menggunakan timbangan bayi.
 - ★ Timbangan bayi digunakan untuk menimbang anak sampai umur 2 tahun atau selama anak masih bisa berbaring/duduk tenang.
 - ★ Letakkan timbangan pada meja yang datar dan tidak mudah bergoyang.
 - ★ Lihat posisi jarum atau angka harus menunjuk ke angka 0.
 - ★ Bayi sebaiknya telanjang, tanpa topi, kaus kaki, sarung tangan.
 - ★ Baringkan bayi dengan hati-hati di atas timbangan.
 - ★ Lihat jarum timbangan sampai berhenti.
 - ★ Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.
 - ★ Bila bayi terus menerus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka di tengah-tengah antara gerakan jarum ke kanan dan kekiri.
- ❖ Menggunakan timbangan injak.
 - ★ Letakkan timbangan di lantai yang datar sehingga tidak mudah bergerak.
 - ★ Lihat posisi jarum atau angka harus menunjuk ke angka 0.
 - ★ Anak sebaiknya memakai baju sehari-hari yang tipis, tidak memakai alas kaki, jaket, topi, jam tangan, kalung, dan tidak memegang sesuatu.
 - ★ Anak berdiri di atas timbangan tanpa dipegangi.
 - ★ Lihat jarum timbangan sampai berhenti.
 - ★ Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.
 - ★ Bila anak terus menerus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka di tengah-tengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri.

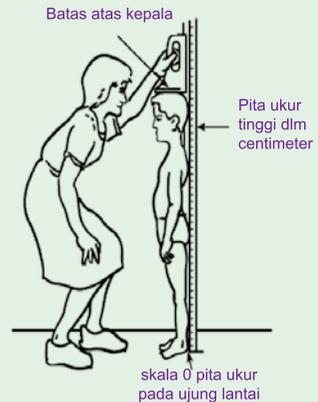
2. Pengukuran Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB):

- ❖ Cara mengukur dengan posisi berbaring:
- ❖ Sebaiknya dilakukan oleh 2 orang.
- ❖ Bayi dibaringkan telentang pada alas yang datar.
- ❖ Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0.
- ❖ Petugas 1 : kedua tangan memegang kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (pembatas kepala).
- ❖ Petugas 2 : tangan kiri menekan lutut bayi agar lurus, tangan kanan menekan batas kaki ke telapak kaki.
- ❖ Petugas 2 membaca angka di tepi di luar pengukur.



Cara mengukur dengan posisi berdiri:

- ❖ Anak tidak memakai sandal atau sepatu.
- ❖ Berdiri tegak menghadap kedepan.
- ❖ Punggung, pantat dan tumit menempel pada tiang pengukur.
- ❖ Turunkan batas atas pengukur sampai menempel di ubun-ubun.
- ❖ Baca angka pada batas tersebut.



B. Apa itu Perkembangan ?

Bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan :

- ❖ Gerak kasar
- ❖ Gerak halus,
- ❖ Bicara dan bahasa
- ❖ Serta sosialisasi dan kemandirian.

Aspek-aspek Perkembangan yang Dipantau.

1. Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, dan sebagainya.
2. Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya.
3. Kemampuan bicara dan bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.
4. Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dan sebagainya.

C. Bagaimana ciri- ciri tumbuh kembang anak?

1. **Perkembangan menimbulkan perubahan.** Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi.
2. **Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya.** Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya. Sebagai contoh, seorang anak tidak akan bisa berjalan sebelum ia bisa berdiri.
3. **Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda.** Sebagaimana pertumbuhan, perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda-beda.
4. **Perkembangan sesuai dengan pertumbuhan.** Anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaiannya.
5. **Perkembangan mempunyai pola yang tetap.**

- a. Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah anggota tubuh.
 - b. Perkembangan terjadi lebih dahulu gerak kasar (misalnya tangan), kemudian berkembang ke bagian jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus .
6. **Perkembangan memiliki tahap yang berurutan.** Tahap perkembangan seorang anak mengikuti pola yang teratur dan berurutan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak

1. Faktor dalam :

- a. Ras/etnik atau bangsa.
- b. Keluarga/genetik/keturunan
- c. Umur.
- d. Jenis kelamin.

2. Faktor luar

- a. **Gizi (pada saat ibu hamil), dan gizi masa pertumbuhan.**
- b. **Racun/zat kimia dan radiasi .**
- c. **Kekurangan hormon tertentu.**

Beberapa hormon yang dapat mengganggu pertumbuhan, misalnya kekurangan hormon insulin yang menyebabkan ibu pada saat hamil menderita diabetes (kencing manis), dan anak pada saat pertumbuhan kekurangan hormon tiroid pada kelenjar gondok yang mengakibatkan pertumbuhan anak menjadi pendek.

d. **Penyakit Infeksi .**

Penyakit yang diderita ibu saat hamil, dan juga penyakit yang diderita anak saat sedang masa pertumbuhan seperti TBC (tuberkulosis), anemia (kurang darah), kelainan jantung bawaan dll.

- e. **Sosio-ekonomi yang kurang.**
- f. **Lingkungan pengasuhan.**
- g. **Stimulasi / rangsangan.**

Perkembangan memerlukan stimulasi/rangsangan khususnya dalam keluarga, misalnya penyediaan alat mainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain terhadap kegiatan anak.

Masa Tumbuh Kembang Anak

Masa tumbuh kembang anak dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut sesudah lahir yang dibagi :

1. Masa bayi umur 0 sampai 11 bulan.
2. Masa anak dibawah lima tahun (anak balita, umur 12-59 bulan).
3. Masa anak prasekolah (anak umur 60-72 bulan).

SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)

- ❖ Stimulasi/rangsangan adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi/rangsangan rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan.

Prinsip dasar dalam melakukan stimulasi/rangsangan anak:

1. Stimulasi/rangsangan dilakukan dengan dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
2. Selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang terdekat dengannya.
3. Stimulasi/rangsangan dilakukan sesuai dengan kelompok umur anak.
4. Melakukan stimulasi/rangsangan dengan cara mengajak anak bermain, bernyanyi, bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan dan tidak ada hukuman.
5. Melakukan stimulasi/rangsangan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, terhadap ke 4 faktor kemampuan dasar anak.
6. menggunakan alat bantu/permainan yang sederhana, aman dan ada di sekitar anak.
7. Memberikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan.
8. Memberikan anak pujian, bila perlu diberi hadiah atas keberhasilannya.

TUMBUH KEMBANG BALITA

- ❖ Deteksi tumbuh kembang artinya mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita.
- ❖ Intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita artinya melakukan tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak untuk memperbaiki penyimpangan tumbuh kembang pada seorang anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat.



Bagaimana Tahapan Tumbuh kembang Bayi dan Balita Berdasarkan Umur dan bagaimana melakukan rangsangan/ stimulasi/rangsangan terhadap perkembangannya ?

Pada usia 0-3 bulan

- ❖ Bayi bisa mengangkat kepala setinggi 45° ketika ditengurapkan
- ❖ Melihat dan menatap
- ❖ Mengokeh spontan
- ❖ Tertawa, menggerakkan kepala ke kiri dan kanan
- ❖ Terkejut dengan suara keras



Merangsang perkembangan anak umur 0-3 bulan

Kemampuan gerak kasar

a. Mengangkat kepala.

Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau buat suara-suara gembira di depan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya.

b. Berguling-guling.

Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi agar ia dapat melihat dan tertarik pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut ke sisi lain dengan perlahan.

c. Menahan kepala tetap tegak

Gendong bayi dalam posisi tegak agar ia dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak.

Kemampuan gerak halus

a. Melihat, meraih dan menendang mainan gantung.

b. Memperhatikan benda bergerak.

c. Memegang benda.

Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjimpit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya tersedak

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Berbicara.

Bicara dengan bayi sesering mungkin

b. Meniru suara-suara.

Tirukan ocehan bayi sesering mungkin, maka ia akan menirukan kembali suara anda.

c. Mengenali berbagai suara.

Ajak bayi mendengarkan berbagai suara seperti musik, radio, TV, orang berbicara dan sebagainya

Pada Usia 4-6 bulan

- ❖ Berbalik dari telungkup ke telentang.
- ❖ Mengangkat kepala setinggi 90°.
- ❖ Meraih benda yang ada dalam jangkauannya.
- ❖ Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik.
- ❖ Tersenyum ketika melihat mainan/ gambar yang menarik saat bermain sendiri.



Merangsang perkembangan anak umur 4-6 bulan

Kemampuan gerak kasar

- Stimulasi perlu dilanjutkan.**
 - Berguling-guling.
 - Menahan kepala tetap tegak.
- Menyangga berat.**
- Duduk**
Bantu bayi agar bisa duduk sendiri.



Kemampuan gerak halus

- Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
 - Melihat, meraih dan menendang mainan gantung.
 - Memperhatikan benda bergerak
 - Melihat benda-benda kecil.
- Memegang benda dengan kedua tangan.**
Letakkan sebuah benda atau mainan di tangan bayi dan perhatikan apakah ia memindahkan benda tersebut ke tangan lainnya.
- Makan sendiri.**
Beri kesempatan kepada bayi untuk makan sendiri, mula-mula berikan biskuitnya sehingga bayi bisa belajar makan biskuit.

Kemampuan bicara dan bahasa

- a. **Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
 - Berbicara.
 - Meniru suara-suara.
 - Mengenali berbagai suara.
- b. **Mencari sumber suara**
Ajari bayi agar memalingkan mukanya ke arah sumber suara.
- c. **Menirukan kata-kata.**
Ketika berbicara dengan bayi, ulangi beberapa kata berkali-kali dan usahakan agar bayi menirukannya.

Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

- a. **Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
 - Memberi rasa aman dan kasih sayang.
 - Mengajak bayi tersenyum.
 - Mengamati
 - Mengayun
 - Menina-bobokkan
- b. **Bermain “Ciluk-ba”**
Pegang saputangan/kain atau koran untuk menutupi wajah anda dari pandangan bayi.

Pada usia 6-9 bulan

- ❖ Duduk.
- ❖ Merangkak.
- ❖ Memindahkan benda dari satu tangan ketangan lainnya.
- ❖ Memungut benda sebesar kacang.
- ❖ Bersuara tanpa arti, mamama, bababa.
- ❖ Bermain tepuk tangan/ciluk baa.



Pada usia 9-12 bulan

- ❖ Mengangkat badan ke posisi berdiri
- ❖ Menggenggam erat pwnsil
- ❖ Berjalan dengan dituntun.
- ❖ Mergulurkan tangan untuk meraih benda yang diinginkan
- ❖ Memasukan benda ke mulut
- ❖ Mengulang menirukan bunyi yang di dengar
- ❖ Senang bermain ciluk baa
- ❖ Mengenal anggota keluarga dan takut pada orang yang tidak dikenal



Merangsang perkembangan anak umur 6-12 bulan

Kemampuan gerak kasar

- a. **Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
 - Duduk.
- b. **Merangkak**

Letakkan sebuah di luar jangkauan bayi usahakan agar ia mau merangkak.
- c. **Berjalan berpegangan/ dgn bantuan.**

Pegang kedua tangan bayi usahakan agar ia mau melangkah.
- d. **Naik tangga**

Tunjukkan cara naik tangga dengan cara merangkak



Kemampuan bicara dan bahasa.

- a. **Stimulasi yang perlu dilanjutkan**
 - Berbicara.
 - Meniru kata-kata.
- b. **Menunjuk dan menyebut gambar**

Ajak bayi melihat dan menyebut gambar-gambar yang menarik seperti bunga, binatang dll.
- c. **Bernyanyi**

Nyanyikan lagu dan bacakan syair sesering mungkin.

Kemampuan gerak halus

- a. **Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
 - Memegang benda dengan kuat.
 - Mengambil benda-benda kecil.
- b. **Memasukan benda kedalam wadah.**

Ajari memasukan dan mengeluarkan benda kedalam wadah.
- d. **Bermain genderang.**

Tunjukkan cara memukul genderang dari kaleng bekas.
- e. **Memegang alat tulis, mencoret-coret/ menggambar.**

Sediakan alat tulis dan kertas bekas, ajarkan bayi mencoret di kertas.

Kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

- a. **Permainan bersosialisasi**

Ajak bayi bermain dengan orang lain, lambaikan tangan sambil berkata da-daag ketika ayah pergi.
- b. **Minum sendiri dari sebuah cangkir**

Bantu bayi memegang cangkir dan minum dari cangkir tersebut.
- c. **Makan bersama**

Ajak bayi makan bersama dengan anggota keluarga lainnya.

Pada usia 12 -18 bulan

- ❖ Berdiri dan berjalan berpegangan.
- ❖ Membungkuk memungut mainan dan berdiri kembali.
- ❖ Berjalan mundur 5 langkah.
- ❖ Memanggil ayah dengan kata papa, memanggil ibu dengan kata mama.
- ❖ Memasukkan kubus ke kotak.
- ❖ Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek.
- ❖ Memperlihatkan rasa cemburu.

Pada usia 18-24 bulan

- ❖ Berdiri sendiri tanpa berpegangan.
- ❖ Berjalan.
- ❖ Bertepuk tangan, melambai-lambai.
- ❖ memungut benda kecil dengan ibu jari.
- ❖ Menggelindingkan bola.
- ❖ Membantu menirukan pekerjaan rumah tangga.
- ❖ Memegang cangkir sendiri.



Merangsang perkembangan anak umur 12-24 bulan

Kemampuan gerak kasar

- a. Berjalan naik turun tangga.
- b. Berjalan sambil berjinjit.
- c. Menangkap dan melempar bola.
Tunjukkan kepada anak cara melempar bola besar, dan ajari juga cara melempar bola yang lebih kecil.
- d. Menendang bola.
Ajari cara menendang bola.

Kemampuan bicara dan bahasa

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan
 - Berbicara.
 - Meniru kata-kata.
- b. Menunjuk dan menyebut gambar.
Ajak bayi melihat dan menyebut gambar-gambar yang menarik seperti bunga, binatang dll.
- c. Bernyanyi
nyanyikan lagu dan bacakan syair sesering mungkin.

Kemampuan gerak halus

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.
 - Memasukan benda ke wadah
 - Menggambar
- b. Meniup
Ajari anak meniup busa sabun dengan alatnya.
- c. Membuat untaian.
Ajari anak membuat untaian benda-benda seperti manik-manik.

Kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan
 - Permainan sosialisasi
- b. Melepas pakaian
Tunjukkan ke anak cara melepas pakaian.
- c. Makan sendiri
- d. Pergi ke tempat umum
sering bawa anak ke tempat umum

Pada usia 2-3 tahun

- ❖ Jalan naik tangga sendiri.
- ❖ Berdiri 1 kaki 2-6 detik.
- ❖ Melompat kedua kaki diangkat.
- ❖ Dapat menunjuk satu atau lebih bagian tubuh.
- ❖ Melepas pakaiannya sendiri.
- ❖ Mendengarkan cerita.
- ❖ Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah.
- ❖ Bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan.



Merangsang perkembangan anak umur 2-3 tahun

Kemampuan gerak kasar

- Stimulasi yang perlu dilanjutkan**
Dorong agar anak mau memanjat, berlari, melompat, melatih keseimbangan badan dan bermain bola.
- Melompat jauh**
Usahakan agar anak melompat jauh dengan kedua kakinya bersamaan.
- Melempar dan menangkap**
Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar ke arah anda. Kemudian lemparkan kembali bola itu kepada anak sehingga ia dapat menangkapnya.

Kemampuan bicara dan bahasa

- Menyebut nama lengkap
- Bercerita tentang diri anak
- Menyebut nama berbagai jenis pakaian
- Menyatakan keadaan suatu benda

Kemampuan gerak halus

- Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
- Menggambar
- Membuat gambar tempelan**
- Mencocokkan gambar dan benda.**
Tunjukkan kepada anak cara mencocokkan gambar bola dengan bola sesungguhnya.
- Menyusun balok**

Kemampuan sosialisasi dan kemandirian

- Melatih buang air kecil dan buang air besar di WC**
Ajari anak untuk memberitahukan kalau ingin BAB atau BAK
- Berdandan**
Tunjukan ke anak cara melepas pakaian.
- Berpakaian**
Ajari anak berpakaian sendiri tanpa bantuan.

Pada usia 3-5 tahun

- ❖ Melompat-lompat.
- ❖ Menari.
- ❖ Menggambar orang.
- ❖ Senang beartanya tentang sesuatu.
- ❖ Bicaranya mudah dimengerti.
- ❖ Bisa membandingkan sesuatu bentuk.
- ❖ Menyebut angka, menghitung jari.
- ❖ Berpakaian sendiri tanpa dibantu.



TUMBUH KEMBANG BALITA

- ❖ Menggosok gigi tanpa dibantu.
- ❖ Bereaksi tenang dan tidak rewel ketika ditinggal ibu.

Merangsang perkembangan anak umur 3- 5 tahun

Kemampuan gerak kasar

- Menangkap bola.
- Berjalan mengikuti garis lurus.
- Melemparkan benda-benda kecil keatas.
- Menirukan binatang berjalan.
- Melompat tali.

Kemampuan bicara dan bahasa

- Belajar mengingat.
- Mengenal huruf.
- Mengenal angka.
- Bercerita.
- Membantu pekerjaan dapur.



Kemampuan gerak halus

- Menggambar.
- Mencocokkan dan menghitung.
- Menggunting.

Kemampuan sosialisasi dan kemandirian

- Menggambar orang.
- Bermain kreatif dengan teman-teman.
- Bermain berjualan dan berbelanja ditoko.



Beberapa Gangguan Tumbuh-Kembang Yang Sering Ditemukan

1. Gangguan bicara dan bahasa.

Kemampuan berbahasa merupakan indikator/petunjuk seluruh perkembangan anak. Kurangnya stimulasi akan dapat menyebabkan gangguan bicara dan berbahasa bahkan gangguan ini dapat menetap.

2. Retardasi mental.

Anak dengan retardasi mental adalah anak yang mempunyai kecerdasan yang terbatas. Perkembangannya lebih lambat dari anak yang normal. dan keterampilan untuk menolong diri sendiri juga kurang.

3. Perawakan Pendek.

Perawakan pendek, penyebabnya dapat karena varisasi normal, gangguan gizi, kelainan sel/kromosom, penyakit infeksi atau karena kelainan hormon.

4. Gangguan Autisme.

Merupakan gangguan perkembangan yang kurang meliputi seluruh faktor perkembangan yang mempengaruhi anak mencakup bidang hubungan sosial, komunikasi dan perilaku.

Peran Kader

1. Melakukan pemantauan dan stimulasi/rangsangan dini tumbuh kembang anak
2. Kader melaporkan ke sarana kesehatan apabila menemukan anak yang terlambat tumbuh kembangnya

BAB 15 DIARE

Apa yang dimaksud Diare?

Diare adalah berak encer atau bahkan dapat berupa air saja (mencret) biasanya lebih dari 3 kali.

(gambar anak dengan diare) ©



Apa Penyebab Diare?

- ❖ Makanan/minuman yang tercemar kuman penyakit, basi, dihindangi lalat dan kotor.
- ❖ Minum air mentah/tidak dimasak.
- ❖ Botol susu dan dot yang tidak bersih.

Bahaya Diare :

1. Penderita akan kehilangan cairan tubuh.
2. Penderita menjadi lesu dan lemas.
3. Penderita bisa meninggal jika tidak segera di tolong.

Cara penularan Diare dan faktor resiko

a. Cara penularan

- ❖ Penularan diare melalui mulut dan anus dengan perantara lingkungan dan perilaku yang tidak sehat.
- ❖ Tinja penderita atau orang sehat yang mengandung kuman bila berak sembarangan dapat mencemari lingkungan terutama air.
- ❖ Melalui makanan dan atau alat dapur yang tercemar oleh kuman dan masuk melalui mulut, kemudian terjadi diare.



(gambar penularan diare)

b. Faktor risiko

- ❖ Kondisi lingkungan yang buruk (tidak memenuhi syarat kesehatan) misalnya tidak tersedia sarana air bersih dan jamban/WC.
- ❖ Buang Air Besar sembarangan (BABs).
- ❖ Tidak merebus air minum sampai mendidih.
- ❖ Tidak membiasakan cuci tangan dengan sabun sebelum menjamah makanan.

Cara pencegahan

- ❖ Cuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah berak.
- ❖ Semua anggota keluarga berak di jamban yang sehat.
- ❖ Merebus peralatan makan dan minum bayi.
- ❖ Masaklah air sampai mendidih sebelum diminum.
- ❖ Buanglah tinja bayi dan anak kecil di jamban.
- ❖ Pemberian ASI pada bayi dapat mencegah diare karena ASI terjamin kebersihannya dan cocok untuk bayi.
- ❖ Siapkan dan berikan makanan pendamping ASI yang baik dan benar.
- ❖ Gunakan air bersih yang cukup.
- ❖ Berikan imunisasi campak.

Cara penanggulangan

- ❖ Bila anak diare segera beri banyak minum seperti larutan oralit atau air rumah tangga seperti kuah sayur, air putih, air tajin dan lain-lain.
- ❖ Untuk bayi dan balita yang masih menyusui tetap diberikan ASI lebih sering dan lebih banyak.
- ❖ Bila anak sudah memperoleh makanan tambahan lanjutkan makanan seperti biasanya.
- ❖ Saat anak diare sebaiknya diberi makanan lembek.

Bagaimana bila sudah kena diare :

1. Tindakan di rumah :

- ❖ Berikan ASI lebih sering.
- ❖ Berikan segera cairan oralit setiap anak buang air besar.
 - ★ Agar meminumkan sedikit-sedikit tapi sering dari mangkuk/cangkir/gelas.
 - ★ Jika anak muntah, tunggu 10 menit. Kemudian lanjutkan lagi dengan lebih lambat.
 - ★ Lanjutkan pemberian cairan tambahan sampai diare berhenti.
- ❖ Jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuah sayur atau air tajin
- ❖ Jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan.
- ❖ Mencari pengobatan lanjutan dan anjurkan ke puskesmas untuk mendapatkan tablet zinc.

2. Tanda-tanda bahaya:

- ❖ Timbul demam.
- ❖ Ada darah dalam tinja.
- ❖ Diare makin sering.
- ❖ Muntah terus menerus.
- ❖ Bayi terlihat sangat haus.
- ❖ Bayi tidak mau makan dan minum.

Langkah-langkah membuat Oralit

- ❖ Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir.
- ❖ Ukur 200 ml air matang (gunakan gelas belimbing, atau gelas ukur bila ada).
- ❖ Gunakan air yang sudah direbus kemudian dinginkan. Bila tidak mungkin gunakan air minum yang paling bersih yang tersedia.
- ❖ Tuangkan seluruh bubuk oralit ke dalam gelas berisi air matang tersebut.
- ❖ Aduk sampai seluruh bubuk oralit larut.

Peran Kader

1. Memberikan penyuluhan tentang diare kepada masyarakat terutama yang memiliki anak bayi dan balita di posyandu.
2. Bila mendapatkan informasi tentang penderita diare di lingkungannya segera memberikan pertolongan pertama dengan memberi oralit atau cairan rumah tangga.
3. Mencatat dan melaporkan ke sarana kesehatan serta menganjurkan penderita untuk segera ke puskesmas.

BAB 16 PNEUMONIA BALITA

Pengertian

Pneumonia Balita adalah penyakit infeksi yang menyerang paru-paru yang ditandai dengan batuk disertai nafas cepat dan atau napas sesak pada usia balita (0-< 5 tahun).

Penyebab

Pneumonia disebabkan oleh kuman pneumococcus.

Tanda-tanda pneumonia pada balita

Batuk disertai napas cepat

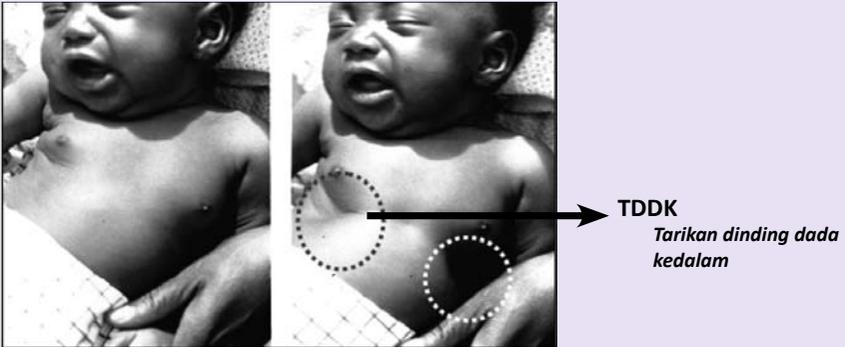


**PENYAKIT INI BERBAHAYA KARENA DAPAT
MENIMBULKAN KEMATIAN !!!**

Menghitung Nafas

Lihatlah gerakan nafas yang nampak jelas di dada atau perut anak. Menghitung nafas harus dalam keadaan anak tenang (jangan dalam kondisi anak menangis).

Perhatikan gambar dibawah



Umur Anak	Dianggap napas cepat bila hitungan napas
Kurang dari 2 bulan	60 kali permenit atau lebih
2 bulan sampai 12 bulan	50 kali per menit atau lebih
12 bulan sampai 5 tahun	40 kali per menit atau lebih

Apabila menemukan penderita dengan gejala seperti tersebut di atas bawa segera ke petugas/fasilitas kesehatan terdekat

Cara penularan dan faktor resiko



1

Tertular oleh penderita batuk



2

Imunisasi tidak lengkap



3

Kurang gizi serta pemberian ASI yang tidak memadai



4

Pencemaran udara dalam rumah
(Kebiasaan ibu menggendong anak/bayi pada saat memasak sehingga anak atau bayi menghirup asap dapur)



5

Tinggal di lingkungan yang tidak sehat
(Kebiasaan merokok di dalam rumah ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sehingga sirkulasi udara dan pencahayaan tidak bagus)

Cara Pencegahan Pneumonia



- 1** Jauhkan balita anda dari penderita batuk



- 2** Lakukan imunisasi lengkap di posyandu ataupun di Puskesmas



- 3** Berikan ASI pada bayi/ anak usia 0-2 tahun



- 4** Bersihkan lingkungan rumah terutama ruangan tempat tinggal balita anda, serta usahakan ruangan memiliki udara bersih dan ventilasi cukup



- 5** Jauhkan bayi dari asap, debu, serta bahan- bahan lain yang mudah terhirup oleh balita Anda seperti asap rokok, asap dari tungku, asap dari obat nyamuk bakar, asap dari kendaraan bermotor ataupun pencemaran lingkungan udara lainnya.

Jika Pneumonia segera **rujuk** ke petugas kesehatan

Untuk perawatan di rumah :

1. Tingkatkan pemberian makanan bergizi dan tetap beri ASI.
2. Beri minum lebih banyak dari biasanya.
3. Bila badan anak panas kompres dengan air hangat dan jangan memakai selimut dan pakaian tebal.
4. Jika anak menderita batuk, berikan obat batuk tradisional seperti campuran 1 sendok teh jeruk nipis dengan 2 sendok teh kecap/ madu diberikan 3-4 kali sehari (untuk umur > 1 tahun).
5. Jika hidungnya tersumbat karena pilek bersihkan lubang hidungnya dengan sapu tangan bersih.
6. Segera bawa ke petugas kesehatan bila kondisi balita bertambah parah atau sudah masuk.

Peran Kader

1. Menemukan bayi dan balita dengan gejala pnemonia sedini mungkin.
2. Memberikan penyuluhan tentang pnemonia bayi dan balita.
3. Segera merujuk penderita dengan gejala pnemonia ke unit pelayanan kesehatan terdekat.
4. Menganjurkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

NOTES

BAB 17

PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE

Apa Yang dimaksud Demam Berdarah Dengue?

Penyakit infeksi dengue biasa disebut Demam Berdarah Dengue (biasanya hanya disebut Demam Berdarah) adalah penyakit menular mendadak yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Penyakit ini bisa diderita siapa saja (semua umur).



Apa Penyebab DBD?

Penyakit Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh virus dengue.



Apa Tanda dan Gejala DBD ?

- Panas mendadak tinggi 2 sampai 7 hari.
- Badan terasa lemah/lesu.
- Sering disertai nyeri di ulu hati.

- d. Bintik-bintik merah di kulit seperti bekas gigitan nyamuk.
Cara membedakan bintik merah bekas gigitan nyamuk dengan gejala DBD: **regangkan kulit pada bintik merah**, bila hilang berarti bukan tanda demam berdarah,
- e. Kadang-kadang disertai mimisan, berak darah atau muntah darah.
- f. Hari ke empat-ke lima, panas bisa turun secara tiba-tiba, hal ini perlu diwaspadai karena bisa merupakan tanda bahaya, dengan gejala: **gelisah, ujung tangan dan kaki dingin, banyak mengeluarkan keringat dingin**, bila keadaan berlanjut dapat menimbulkan syok dan kematian.



TANDA BAHAYA !!!

- ❖ Gelisah,.
- ❖ ujung tangan, kaki, dan hidung dingin.
- ❖ Denyut nadi lemah sebagai tanda syok yang dapat mengakibatkan kematian.



Cara Penularan DBD

Penyakit Demam Berdarah Dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*.

PENYAKIT - PENYAKIT PADA ANAK

Nyamuk ini mendapat virus pada waktu mengisap darah penderita yang sedang mengandung banyak virus (viremia).

Selanjutnya virus ini berkembang biak di kelenjar liur nyamuk selama kurang lebih 1 minggu, pada saat ini nyamuk sangat infeksius artinya sangat potensial untuk menularkan ke orang sehat.

Dalam tubuh orang yang tertular, virus berkembang selama kurang lebih 1 minggu.

Setelah tahap ini orang tersebut akan mulai timbul panas tinggi yang kita sebut Demam Berdarah Dengue.

Cara Pencegahan DBD

Pencegahan penyakit ini dilakukan dengan cara memberantas nyamuk dewasa dan jentik *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Memberantas tempat perindukan nyamuk dengan cara:

- ❖ Kenali tempat perindukan nyamuk yaitu tempat-tempat tergenangnya air bersih.



Membunuh jentik-jentik nyamuk dengan cara

1. Melaksanakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan 3M

Plus:

- ❖ Menguras dan menyikat.
- ❖ Menutup rapat tempat penampungan air.
- ❖ Mengubur / memanfaatkan barang bekas.

Plus :

- ❖ Mengganti air vas bunga, tempat minum burung atau tempat-tempat lainnya seminggu sekali.
 - ❖ Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar.
 - ❖ Menutup lubang-lubang pada potongan bambu/pohon dan lain-lain dengan tanah.
 - ❖ Memasang kawat kasa anti nyamuk.
 - ❖ Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar.
 - ❖ Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi rumah yang memadai
 - ❖ Menggunakan kelambu.
2. Menaburkan serbuk larvasida (misalnya abate, jentika, dll) untuk membunuh jentik (bertahan selama + 3 bulan).
 3. Memelihara ikan pemakan jentik (gaby, kepala timah, cupang) di tempat-tempat penampungan air.
 4. Memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk (obat oles).

Penanganan di Rumah

- ❖ Beri minum sebanyak-banyaknya dengan air yang sudah dimasak seperti air putih, susu atau dapat juga dengan oralit, kecuali cairan berwarna merah dan coklat.
- ❖ Beri kompres air hangat.
- ❖ Berikan obat penurun panas.
- ❖ Segera dibawa ke puskesmas/RS atau sarana kesehatan lainnya

Peran Kader

1. Melaporkan ke fasilitas pelayanan kesehatan bila menemukan anak dengan tanda demam berdarah dengue
2. Menyuluh dan memberikan informasi pada masyarakat tentang Bahaya Demam Berdarah Dengue
3. Menggerakkan masyarakat untuk melakukan PSN

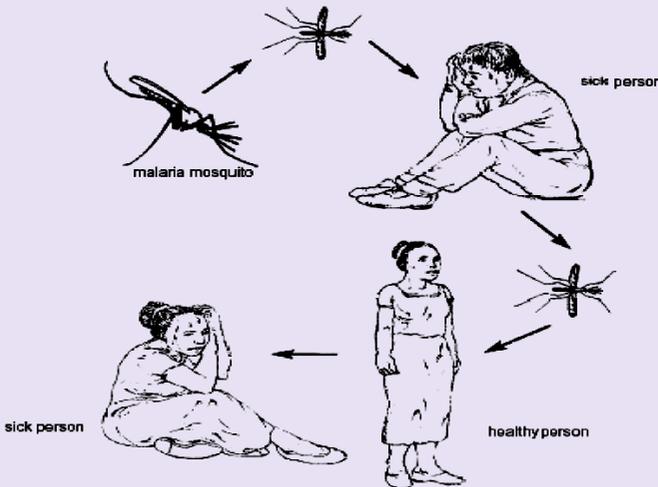
BAB 18 MALARIA

Apakah malaria itu?

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit malaria (Plasmodium) yang ditularkan oleh nyamuk malaria dari jenis "Anopheles".

Bagaimana caranya penyakit malaria ditularkan?

- ❖ Penyakit malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles dari orang sakit kepada orang tidak sakit.
- ❖ Orang yang sakit malaria dapat menjadi sumber penularan malaria.



Kapan nyamuk Anopheles menggigit ?

Nyamuk Anopheles hanya menggigit pada malam hari, baik di dalam atau di luar rumah.

Bagaimana cara mengenal nyamuk Anopheles?



Salah satu ciri khas dari nyamuk Anopheles penular malaria adalah sewaktu hinggap atau menggigit, posisi tubuhnya menungging.

(gambar nyamuk Anopheles)

Bagaimana tanda-tanda malaria ?

- ❖ Demam menggigil secara berkala disertai sakit kepala.
- ❖ Tampak pucat dan lemah karena kurang darah.
- ❖ Mual-muntah, tidak nafsu makan kadang-kadang diare.



Bagaimana cara Pencegahan Malaria ?

- ❖ Menghindari gigitan nyamuk dengan cara:
 - ★ Tidur menggunakan kelambu.
 - ★ Memakai obat nyamuk.
 - ★ Memasang kawat kasa pada lubang angin di rumah.
 - ★ Apabila keluar rumah pada malam hari menggunakan pakaian tertutup, dan memakai obat nyamuk oles.
 - ★ Menjauhkan kandang ternak dari rumah.
- ❖ Membersihkan lingkungan:
 - ★ Menimbun genangan air.
 - ★ Melancarkan saluran air.
 - ★ Membersihkan sarang nyamuk.
 - ★ Membersihkan lumut pada mata air dan danau.

PENYAKIT - PENYAKIT PADA ANAK

- ❖ Mengurangi banyaknya nyamuk:
 - * Penyemprotan rumah.
 - * Menebarkan ikan pemakan jentik.
 - * Menebarkan racun jentik nyamuk.

Bagaimana pertolongan terhadap penderita malaria ?

1. Segera berobat ke Puskesmas.
2. Minumlah obat yang diberikan dokter sesuai dengan aturan dan takarannya sampai habis walaupun sudah merasa sembuh.
3. Bila obat habis tapi belum sembuh segera kembali ke Puskesmas.

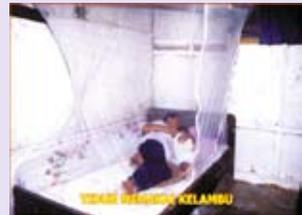
Apa akibat Malaria ?

- ❖ Daya tahan tubuh menurun
- ❖ Lesu, lemah, semangat kerja menurun.
- ❖ Gangguan pertumbuhan otak pada anak.
- ❖ Kematian, keguguran / prematur pada ibu hamil dan berat bayi lahir rendah.
- ❖ Kehilangan kesadaran.
- ❖ Nafas cepat, pingsan hingga koma
- ❖ Meninggal dunia.



Bagaimana cara merawat kelambu ?

- ❖ Bila kotor, kelambu dapat dicuci sekurang-kurangnya 4 bulan sekali dengan air dingin.
- ❖ Jangan menggunakan sabun atau deterjen karena dapat menghilangkan racun nyamuknya.
- ❖ Keringkan kelambu ditempat yang teduh, jangan kena sinar matahari langsung.
- ❖ Jangan mencuci kelambu di kali atau sungai karena dapat membunuh ikan-ikan kecil dan mencemari air.
- ❖ Jahit atau tambal kelambu yang sobek agar nyamuk tidak dapat masuk.



Peran Kader

Sepuluh Pesan Pokok yang perlu disampaikan dalam penyuluhan kepada masyarakat oleh kader :

1. Panas, menggigil dan sakit kepala adalah tanda-tanda malaria. Segera periksakan diri ke Puskesmas.
2. Minumlah obat yang diberikan oleh dokter sampai habis, walaupun sudah merasa sembuh agar penyakitnya tidak kambuh.
3. Bila obat sudah habis tetapi belum sembuh, segera kembali ke Puskesmas untuk berobat lagi.
4. Nyamuk yang menularkan malaria adalah nyamuk Anopheles, menggigit malam hari, bila hinggap atau menggigit posisi tubuhnya menungging.
5. Tidur di dalam kelambu cara tepat untuk mencegah malaria.
6. Jangan merokok dalam kelambu atau dekat kelambu karena kelambu mudah terbakar.
7. Bila jumlah kelambu tidak mencukupi, utamakan bayi, balita dan ibu hamil yang memakai kelambu yang mengandung obat anti nyamuk. Anggota keluarga yang lain dapat membeli sendiri kelambu yang biasa dijual di pasar.
8. Pakailah celana panjang dan baju lengan panjang saat berada di luar rumah pada malam hari agar tidak digigit nyamuk.
9. Keringkan atau alirkan genangan air disekitar rumah agar tidak menjadi sarang nyamuk.
10. Pasanglah kasa nyamuk pada ventilasi rumah agar nyamuk tidak masuk.

BAB 19 CAMPYAK

Apa itu Campak ?

Campak biasa dikenal masyarakat dengan sebutan tampek (Jawa Barat) atau gabag (Jawa) yaitu penyakit yang ditandai dengan demam dan bercak kemerahan pada wajah atau tubuh terutama menyerang anak-anak



Apa Penyebab Campak ?

Campak disebabkan oleh virus campak

Tanda-tanda

1. Demam atau panas tinggi
2. Timbul bercak kemerahan pada wajah atau tubuh
3. Disertai batuk dan atau pilek
4. Kadang-kadang disertai mata merah dan diare

Cara penularan dan faktor risiko

- ❖ Penularan secara langsung dari penderita campak ke anak yang sehat lewat udara
- ❖ Anak yang tidak dapat imunisasi campak
- ❖ Kurang gizi
- ❖ Lingkungan yang padat penduduk dan kumuh

Cara pencegahan

- ❖ Memberikan imunisasi campak.
- ❖ Perbaiki gizi.
- ❖ Menjaga kebersihan lingkungan.
- ❖ Hindari kontak dengan penderita campak.

Cara penanggulangan

Anjurkan ke sarana kesehatan (puskesmas dan lain-lain).

Bahaya Campak

Pneumonia dan meningitis (radang otak), yang menyebabkan kematian.



Peran kader

1. Memberikan penyuluhan tentang penyakit campak, dan tandatandanya.
2. Menganjurkan segera ke sarana pelayanan kesehatan.
3. Mencatat dan melaporkan ke tenaga kesehatan apabila mengetahui ada penderita campak di sekitar lingkungannya.

BAB 20

PERAN KADER KESEHATAN

Penggerakan Masyarakat

Macam - macam upaya penggerakan masyarakat :

1. Upaya perbaikan gizi keluarga.
Merupakan salah satu wujud keluarga yang sadar gizi, berupaya memperbaiki keadaan gizi seluruh anggota keluarga.

Kader menjadi teladan bagi segenap warga masyarakat.
Kader membantu petugas dalam pendataan, penyuluhan dan peragaan keterampilan : untuk meningkatkan peran serta masyarakat,

Tujuan UPGK

Tujuan 1: Perbaikan keadaan gizi keluarga.
Tujuan 2: Perilaku yang mendukung perbaikan gizi.
Tujuan 3: Partisipasi dan pemerataan kegiatan.

2. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman tanaman obat.
3. Pelayanan di posyandu.

Posyandu merupakan kegiatan dari, oleh dan untuk masyarakat, dan merupakan tempat memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh 5 kegiatan pelayanan kesehatan dasar, yaitu : KB, KIA, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Tujuan posyandu :

- ❖ Memelihara dan meningkatkan kesehatan dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
- ❖ Meningkatkan kegotongroyongan masyarakat.
- ❖ Sebagai tempat untuk saling memperoleh dan memberikan berbagai informasi.

Pelayanan yang dilakukan di posyandu:

a. Pelayanan minimal:

1. Pelayanan gizi.
2. Kesehatan ibu dan anak.
3. Keluarga berencana.
4. Imunisasi termasuk pemantauan kasus lumpuh layu.
5. Penanggulangan penyakit diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas).

b. Kegiatan tambahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, misalnya:

1. Sarana Air Minum dan Jamban Keluarga (SAMIJAGA) dan perbaikan lingkungan pemukiman.
2. Perkembangan anak termasuk Bina Keluarga Balita.
3. Penanggulangan penyakit menular setempat seperti demam berdarah dengue, malaria, TBC dan lain-lain.
4. Usaha Kesehatan Gizi Masyarakat dan lain-lain.

Tahapan pelaksanaan kegiatan posyandu menganuta system 5 (lima) meja yaitu :

- ❖ **meja 1:**
Pendaftaran balita dan pendaftaran ibu hamil.
- ❖ **meja 2:**
Penimbangan balita.
- ❖ **meja 3:**
Pencatatan hasil penimbangan.
- ❖ **meja 4:**
Penyuluhan perorangan seperti menyuluh ibu berdasarkan hasil penimbangan anaknya. Memberikan pelayanan gizi kepada ibu balita serta ibu hamil.
- ❖ **meja 5:**
Pelayanan kesehatan dan KB.

Yang perlu dicatat di posyandu: kader mencatat seluruh hasil kegiatan ke dalam buku atau format yang disediakan.

Penyuluhan

Teknis Penyuluhan

Penyuluhan dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok :

1. **Penyuluhan perorangan/tatap muka**

Penyuluhan biasa dilakukan di posyandu ataupun pada saat kunjungan rumah.

Bisa menggunakan buku kia, lembar balik, contoh makanan, dll

2. **Penyuluhan kelompok**

Penyuluhan dilakukan kader ke sekelompok masyarakat, dan kader menjelaskan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab.

3. **Penyuluhan disertai peragaan**

Kader membantu petugas untuk mengadakan penyuluhan disertai peragaan seperti demo masak resep makanan sendiri, atau demo mempersiapkan MP ASI.

Pemantauan

Kegiatan pemantauan antara lain:

1. **Kunjungan Rumah**

- ❖ Setelah kegiatan di dalam posyandu selesai, maka rumah ibu-ibu yang akan dikunjungi ditentukan bersama.
- ❖ Mereka yang dikunjungi adalah:
 - * Ibu yang anak balita selama dua bulan berturut-turut tidak hadir di posyandu.
 - * Ibu yang anak balitanya belum mendapatkan vitamin A.
 - * Ibu yang anak balitanya pada bulan lalu dikirim ke puskesmas karena :
 1. 2 bulan berturut-turut berat badannya tidak naik.
 2. Berat badannya di bawah garis merah.
 3. Sakit.
 4. Balita kegemukan.

- * Ibu hamil yang 2 bulan berturut-turut tidak menghadiri kegiatan posyandu.
- * Ibu hamil yang bulan lalu dikirim ke puskesmas.
- * Ibu hamil dan ibu menyusui yang belum mendapat kapsul yodium.
- * Rumah tidak layak huni.

2. Pemeriksaan jentik

Pemeriksaan jentik dilakukan oleh kader dengan mengunjungi rumah ke rumah.

